

## **ABSTRAK**

### **NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KERUPUK TULANG AYAM**

**OLEH**

**NAJMA SITI SORAYA PURNAMA  
NPM 195009076**

**Dosen Pembimbing  
Enok Sumarsih  
Dedi Darusman**

Tulang ayam memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi dan bermanfaat bagi pertumbuhan manusia, karena kaya akan kalsium dan fosfor. Tulang ayam biasanya dibuang begitu saja dan tidak dimanfaatkan. Agroindustri yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek yang beralamatkan di Desa Cihurip Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya membuat Inovasi baru dalam memanfaatkan tulang ayam dengan mengolahnya menjadi kerupuk tulang ayam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses produksi kerupuk tulang ayam, menganalisis besarnya nilai tambah dan keuntungan pengusaha dari pengolahan tulang ayam menjadi kerupuk tulang ayam. Metode penelitian menggunakan studi kasus dengan pengambilan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*). Alat analisis yang digunakan adalah analisis nilai tambah metode hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengolahan kerupuk tulang ayam dimulai dari pencucian, pelunakan, penggilingan, pembuatan adonan, pengukusan, pemotongan, penjemuran, penggorengan dan pengemasan. Nilai tambah kerupuk tulang ayam adalah Rp157.500,00 per kilogram dengan rasio nilai tambah sebesar 63 persen dengan keuntungan pengusaha sebesar 59,89 persen

Kata Kunci : Nilai Tambah, Agroindustri, Kerupuk Tulang Ayam